



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IUPHHK PADA KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN PERUM PERHUTANI TAHUN 2012

PERHATIAN

1. Pengumpulan data Pemegang IUPHHK Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Sesuai dengan pasal 27 Undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data Pemegang IUPHHK Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani ini adalah untuk mengumpulkan data Pemegang IUPHHK pada Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak Pemegang IUPHHK pada Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani, sepenuhnya dijamin oleh Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997.

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan umum perhutani serta, alamat perum perhutani serta unit KPHnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama Unit KPH pada perum perhutani ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat Unit KPH pada perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

(termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos).

Rincian 3: Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

Yang dimaksud dengan tahun berdiri perusahaan adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.

Yang dimaksud dengan tahun operasional perusahaan adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.

Rincian 4 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

Perusahaan cabang adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantorPusat.

Perusahaan tanpa cabang adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.

Perusahaan induk adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.

Kantor Pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

Rincian 5 :Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 4 kode 1 dilingkari) maka :

a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat*(termasuk nomor telpon ,telex faximile dan kode pos).*

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. NAMA KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (<i>KPH</i>)	
2. ALAMAT LENGKAP KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (<i>KPH</i>)	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>Prov: <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Kab : <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Kec : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Desa/Kel:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Telp. (.....)</p> <p>Fax. (.....)</p>
3. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI / OPERASIONAL	<p>a. Tahun berdiri :</p> <p>b. Tahun mulai operasional :</p>
4. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	<p>Perusahaan cabang - 1</p> <p>Perusahaan tanpa cabang - 2</p>
5. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG(<i>Rincian 4 berkode 1</i>)	
a. Nama perusahaan induk/Pusat	
b. Alamat perusahaan induk/Pusat	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>Prov: <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Kab : <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Kec : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Desa/Kel:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Telp. (.....)</p> <p>Fax. (.....)</p>

I. LANJUTAN

Blok I lanjutan ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Kesatuan Pemangkuan Hutan (**KPH**) pada Perum Perhutani, lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan Kesatuan Pemangkuan Hutan.

- Rincian 6.a. : Tuliskan Nomor dan tanggal Surat Keputusan Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perum Perhutani yang masih berlaku.
Bila ada Surat Keputusan KPH pada Perum Perhutani yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor dan tanggal Surat Keputusan terakhir.
- Rincian 6.b. : Tuliskan lokasi areal/wilayah (Propinsi dan Kabupaten/Dinas Kehutanan) dari KPH pada Perum Perhutani yang dimilikinya.
- Rincian 6.c. : Tuliskan luas areal Hak Pengusahaan Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perum Perhutani seluruhnya untuk setiap SK KPH yang dimiliki.
- Rincian 7 : Tuliskan luas tanaman muda dan masak tebang untuk setiap jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari total yang terluas..

Tanaman muda adalah tanaman yang belum siap tebang.

Tanaman masak tebang adalah tanaman yang sudah siap tebang.

I. LANJUTAN

6. SK KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (KPH) YANG MASIH BERLAKU

a. Nomor/ Tanggal	
b. Lokasi areal kesatuan Pemangkuan hutan	
Lokasi 1:	
1. Propinsi	
2. Kabupaten	
Lokasi 2:	
1. Propinsi	
2. Kabupaten	
Lokasi 3:	
1. Propinsi	
2. Kabupaten	
c. Luas areal kesatuan Pemangkuan hutan (Ha)	

7. LUAS TANAMAN YANG DIUSAHAKAN (0,00 Ha) *(diurutkan mulai tanaman terluas)*

Jenis Tanaman	Tanaman Muda	Tanaman Masak Tebang	Total
1.....			
2.....			
3.....			
4.....			
5.....			
6.....			
7.....			
8.....			
9.....			
10.....			

BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2012

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2012.

1. PENGUASAAN LAHAN

A. TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

B. BUKAN TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan Negara/Pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha

Tanah Sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.

Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ketanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah desa, dan tanah rakyat.

C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

2. PENGGUNAAN LAHAN

A. LAHAN EFEKTIF

1. Lahan yang sudah ditanami untuk:

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
- b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok
- c. Tanaman iunggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat
- d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan

2. Lahan yang belum ditanami adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan. rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan dan lainnya

C. KAWASAN LINDUNG

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2012		
1. PENGUASAAN LAHAN		
Rincian		Luas (0,00 Ha)
(1)		(2)
A. Tanah Negara		
1.	Hak guna usaha (<i>HGU</i>)	 /
2.	Hak guna bangunan (<i>HGB</i>)	 /
3.	Hak pakai (<i>HP</i>)	 /
4.	Lainnya	 /
5.	Sub jumlah ($I+2+3+4$)	 /
B. Bukan Tanah Negara		
1.	Tanah sewa	 /
2.	Lain-lain	 /
3.	Sub jumlah ($I+2$)	 /
C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain		
1.	Dipakai oleh karyawan	 /
2.	Diduduki pihak lain	 /
3.	Lain-lain	 /
4.	Sub jumlah ($I+2+3$)	 /
D. Lahan Yang Dikuasai KPH ($A.5+B.3-C.4$)		 /
2. PENGGUNAAN LAHAN		
A. Lahan Efektif		
1.	Lahan yang sudah ditanami ($a+b+c+d$)	 /
	a. Pembibitan tanaman (<i>Persemaian</i>)	 /
	b. Tanaman pokok	 /
	c. Tanamam unggulan setempat	 /
	d. Tanaman kehidupan	 /
2.	Lahan yang belum ditanami	 /
3.	Sub jumlah ($I+2$)	 /
B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial	 /
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb	 /
3.	Perumahan karyawan/pegawai	 /
4.	Lainnya	 /
5.	Sub jumlah ($I+2+3+4$)	 /
C. Kawasan Lindung		 /
D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai KPH ($A3+B5+C$)		 /
BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)		

BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2012 (Ha)

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2012.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2012.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2012 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2012.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2012
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2012
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2012 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2012).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2012.

BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN KAYU SELAMA TAHUN 2012

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2012.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dsb.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2012. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M^3 .
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.

III. MUTASI TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2012 (Ha)

Jenis tanaman kayu yang diusahakan	Luas tanaman kayu sampai dengan tanggal 1 Januari 2012	Penanaman baru selama tahun 2012	Tanaman yang terbakar selama tahun 2012	Tanaman mati terserang hama/ penyakit	Tanaman dirambah/ dicuri/ dijarah	Tebangan selama tahun 2012	Luas tanaman kayu pada tanggal 31 Desember 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
<i>Jumlah</i>							
Catatan *): Jumlah Kolom [(2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8)]							

IV LUAS, VOLUME DAN NILAI HASIL PENJARANGAN KAYU SELAMA TAHUN 2012

Jenis tanaman Kayu yang dijarangkan	U m u r (tahun) *)	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M ³)	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
<i>Jumlah</i>					
*) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan					

BLOK V. PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU SELAMA TAHUN 2012 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu/hasil hutan non kayu selama tahun 2012 dan prediksi produksi kayu/hasil hutan non kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Tidak termasuk disini adalah produksi kayu hasil penjarangan tanaman pada blok IV.

Produksi kayu kehutanan adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan

Prediksi produksi kayu kehutanan adalah rencana produksi kayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja.

Yang termasuk hasil hutan non kayu adalah rotan bulat, gondorukem, terpentin, minyak kayu putih, damar, sagu, sutera dan kopal.

Rotan bulat adalah rotan asalan yang dihasilkan dari hutan alam atau hasil budidaya masyarakat di kawasan hutan.

Gondorukem adalah getah dari pohon pinus (*Pinus merkusi*) yang kemudian diolah menjadi gondorukem yang biasanya digunakan sebagai bahan baku industri kertas, keramik, plastik, cat, batik, sabun, tinta cetak, politur, farmasi, kosmetik dan lain lain.

Terpentin adalah getah dari pohon pinus (*Pinus merkusi*) yang kemudian diolah menjadi gondorukem yang biasanya digunakan sebagai bahan baku industri kosmetik, minyak cat, antiseptik, kamfer, dan farmasi..

Minyak kayu putih adalah produk dari daun pohon kayu putih (*Melaleuca leucadendron*) melalui proses penyulingan dihasilkan minyak kayu putih yang biasanya digunakan sebagai bahan baku farmasi.

Damar adalah hasil sekresi (getah) dari pohon *Shorea sp*, *Vatica sp*, *Dryobalanops* dan dari suku *Dipterocarpaceae*. Didalamnya termasuk damar mata kucing dan damar gelap yang biasanya digunakan sebagai bahan baku korek api, plastik, plester, vernis, lak dll.

Sagu adalah hasil ekstrak tepung sagu yang diambil dari empulur pohon sagu/aren (*Metroxylon Rumphii Mart*) yang tumbuh secara alam.

Sutera adalah hasil dari kepompong ulat sutera (kokon) yang merupakan sebagai bahan pokok benang sutera mentah.

Kopal adalah hasil sekresi (getah) dari pohon Damar (*Agathis alba*) yang kemudian diolah menjadi kopal yang biasanya digunakan sebagai bahan baku pelapis kertas agar tidak rusak pada saat ditulis dengan tinta..

Kolom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis tanaman kayu yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan atau hasil hutan non kayu yang dihasilkan dengan bentuk produksi dan satuan yang sesuai.

PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU, BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI

V. PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU SELAMA TAHUN 2012 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA

Bulan Produksi	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
JUMLAH				
TAHUN 2012				
TAHUN 2012				
TAHUN 2012				

Bulan Produksi	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
JUMLAH				
TAHUN 2012				
TAHUN 2012				
TAHUN 2012				

Catatan : Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV

Jenis Produksi : 1. Kayu Gelondongan 2. Getah 3. Kayu Bakar 4. Kulit 5. Daun

Satuan volume : 1. M³ 2. Kg 3. batang 4. Liter 5. Sm

BLOK VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU DAN NILAI SELAMA TAHUN 2012

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu /hasil hutan non kayu yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2012.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2012 dan produksi sendiri kayu/hasil hutan non kayu sendiri dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu/hasil hutan non kayu sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk/satuan produksi kayu/hasil hutan non kayu yang sesuai dan nilai dalam (000 Rp).

A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2012) untuk masing-masing jenis produksi kayu/hasil hutan non kayu.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2012.

B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu/hasil hutan non kayu yang pada akhir tahun (31 Desember 2012).

$$\text{Rincian (A1 + A2) = (B1a + B1b + B2 + B3)}$$

(Hanya untuk kolom 2,4,6, dan 8)

Yang dimaksud dengan **nilai stok awal tahun** adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2012) sesuai harga setempat.

Yang dimaksud dengan **nilai produk sendiri** adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.

Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun..

Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri)** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.

Yang dimaksud dengan **nilai lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll)** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.

Yang dimaksud dengan **nilai stok akhir tahun** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2012) sesuai harga setempat.

VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU DAN NILAI SELAMA TAHUN 2012

Uraian	Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :	
	Produksi :		Produksi :		Produksi :		Produksi :	
	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

A. Pengadaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
3. Pembelian dari hutan rakyat								
4. Pembelian dari perusahaan lain								

B. Penggunaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (<i>dalam negeri</i>)								
2. Lainnya (<i>rusak, hilang, dll</i>)								
3. Stok akhir tahun								

Uraian	Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :	
	Produksi :		Produksi :		Produksi :		Produksi :	
	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

A. Pengadaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
3. Pembelian dari hutan rakyat								
4. Pembelian dari perusahaan lain								

B. Penggunaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (<i>dalam negeri</i>)								
2. Lainnya (<i>rusak, hilang, dll</i>)								
3. Stok akhir tahun								

Note: Hanya untuk kolom (2), (4), (6) dan (8)

Rincian : (A.1 + A.2) = (B.1a + B.1b + B.2 + B.3)

Jenis Produksi : 1. Kayu Gelondongan 2. Getah 3. Kayu Bakar 4. Kulit 5. Daun

Satuan volume : 1. M³ 2. Kg 3. batang 4. Liter 5. Sm

BLOK VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2012

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2012. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

Karyawan/pekerja tetap adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.

Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (*WNI*). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (*WNI*). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

BLOK VIII. NILAI PRODUKSI DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima perusahaan.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari produksi pengelolaan hutan
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari penjualan bibit
- Rincian 3 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lainnya
- Rincian 4 : Tuliskan keuntungan yang diterima dari jual beli barang tanpa diproses.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll
- Rincian 6 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.
- Rincian 7 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari selisih stok barang.

**VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR
PADA AKHIR TAHUN 2012**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (<i>Orang</i>)				Pekerja hutan/lapangan (<i>Orang</i>)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
JUMLAH								

VIII. NILAI PRODUKSI DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN

Sumber Pendapatan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Produksi pengelolaan hutan	
2. Penjualan bibit	
3. Pendapatan dari usaha pertanian lainnya	
4. Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses	
5. Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dll	
6. Pendapatan lainnya	
7. Selisih stok barang	
Jumlah	

BLOK IX. BIAYA PENGELOLAAN HUTAN

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai ongkos/biaya pengelolaan hutan.

- Rincian1a : Tuliskan biaya upah/gaji pekerja tetap
- Rincian1b : Tuliskan biaya upah/gaji pekerja tidak tetap
- Rincian 2 : Tuliskan biaya balas jasa lainnya (selain upah/gaji)
- Rincian 3a : Tuliskan biaya bibit tanaman
- Rincian 3b : Tuliskan biaya pupuk
- Rincian 3c : Tuliskan biaya pestisida
- Rincian 3d : Tuliskan biaya alat-alat tulis kantor
- Rincian 3e : Tuliskan biaya wadah pembungkus
- Rincian 3f : Tuliskan biaya suku cadang pemeliharaan
- Rincian 3g : Tuliskan biaya lainnya
- Rincian 4a : Tuliskan biaya bahan bakar dan pelumas
- Rincian 4b : Tuliskan biaya tenaga listrik yang dibeli
- Rincian 5a : Tuliskan biaya jasa ongkos pemeliharaan
- Rincian 5b : Tuliskan biaya jasa transportasi dan komunikasi
- Rincian 5c : Tuliskan biaya jasa sewa gedung dan peralatan
- Rincian 5d : Tuliskan biaya jasa-jasa lainnya
- Rincian 6 : Tuliskan biaya bunga yang dibayarkan
- Rincian 7 : Tuliskan biaya untuk sewa tanah
- Rincian 8 : Tuliskan biaya pajak tidak langsung
- Rincian 9 : Tuliskan biaya untuk pengeluaran lainnya

IX. BIAYA PENGELOLAAN HUTAN

Jenis Biaya Pengelolaan Hutan (1)	Nilai (000 Rp) (2)
1. Upah/Gaji	
a. Pekerja Tetap	
b. Pekerja tidak tetap	
2. Balas jasa lainnya (selain upah/gaji)	
3. Bahan-bahan	
a. Bibit tanaman	
b. Pupuk	
c. Pestisida	
d. Alat-alat tulis kantor	
e. Wadah pembungkus	
f. Suku Cadang Pemeliharaan	
g. Lainnya	
4. Bahan bakar dan listrik	
a. Bahan bakar mas	
b. Pelumas	
c. Tenaga listrik yang dibeli	
d. Lainnya	
5. Jasa-jasa	
a. Ongkos pemeliharaan	
b. Transportasi dan komunikasi	
c. Sewa gedung dan peralatan	
d. Jasa-jasa lainnya	
6. Bunga yang dibayarkan	
7. Sewa tanah	
8. Pajak tidak langsung	
9. Pengeluaran lainnya	
Jumlah	

**BLOK X. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

Barang modal tetap ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor, dan sebagainya.

Barang modal baru adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.

Barang modal bekas adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.

Pembuatan dan perbaikan besar adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.

Penjualan barang modal bekas adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.

Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.

Penyusutan barang modal adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2012.

**X. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2012 (000 RP)**

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin ² di unit pemanfaatan hutan						
5. Kendaraan/ alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
7. Jumlah (1 s.d. 6)						

BLOK XI. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN 2012

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*) pada perum perhutani. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga / nilai pasar pada akhir tahun 2012.

BLOK XII. C A T A T A N

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT10-PERUM.

BLOK XIII. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XIV. P E N G E S A H A N

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XIII benar adanya.

XI. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI UNIT KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (KPH) PADA PERUM PERHUTANI AKHIR TAHUN 2012

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/bulldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarder			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12. Truck/logging truck			27.		
13. Pick-up			28.		
14. Sepeda motor			29.		
15. Sepeda			30.		

XII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

XIII. KETERANGAN PENCACAHAN

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....		

BLOK XIV. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)

Di :	<p align="center">..... (Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan)</p>
Pada tanggal :	
Administratur/Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan	
KPH.	

JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN

Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	R. Campuran
055	Jaranan	118	Murbey	181	Kayu Putih
056	Jati	119	Nanfu	182	Mahoni
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Ampupu
058	Johar	121	Nyato	184	Jati Putih
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Krambuku
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Tahan
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Bahang
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Lembagang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lainnya